ABSTRAK

Skripsi dengan judul "Peran Pemerintah Dalam Penyediaan Dan Pemanfaatan Fasilitas Umum Bagi Penyandang Disabilitas Dalam Perspektif Hukum Positif Dan Fikih Siyasah (Studi Kasus Pada Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kabupaten Tulungangung)" ini ditulis oleh Maftuhatissholikah, NIM 12103193014, Prodi Hukum Tata Negara (HTN), Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dibimbing oleh Muksin, M.H.

Kata kunci:Peran Pemerintah, Fasilitas umum, Disabilitas.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Penyandang disabilitas merupakan kelompok masyarakat yang beragam, diantaranya penyandang disabilitas yang mengalami keterbatasan fisik, disabilitas mental maupun gabungan dari disabilitas fisik dan mental. Keberadaan penyandang disabilitas kurang diperhatikan baik di kalangan masyarakat mapunun pemerintah, dimana mereka kerap diabaikan dari berbagai segi misalnya pada fasilitas umum khususnya pada Ruang Terbuka Hijau (RTH), padahal mereka juga ingin memanfaatkan fasilitas umum tersebut, namun karena kurangnya kesadaran terhadap para disabilitas mengenai fasilitas umum khususnya pada Ruang Terbuka Hijau (RTH) oleh pemerintah Kabupaten tulungagung membuat merek kurang dapat memanfaatkan fasilitas tersebut.

Adapun yang menjadi fokus dari penelitian dalam skripsi ini adalah:1) Bagaimana peran pemerintah dalam penyediaan dan pemanfaatan fasilitas umum bagi penyyandang disabilitas pada Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kbupaten Tulungagung? 2) Bagaimana kendala pemerintah dalam penyediaan dan pemanfaatan fasilitas umum bagi penyandang disabilitas pada Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kabupaten Tulungagung? 3) Bagaimana peran pemerintah dalam penyediaan dan pemanfaatan fasilitas umum bagi penyandang disabilitas pada Ruang Terbuka Hijua (RTH) di Kabupaten Tulungagung perspektif fikih siyasah dan hukum positif? Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui peran pemerintah dalam penyediaan dan pemanfaatan fasilitas umum bagi penyyandang disabilitas pada Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kbupaten Tulungagung. 2) Untuk mengetahui kendala pemerintah dalam penyediaan dan pemanfaatan fasilitas umum bagi penyandang disabilitas pada Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kabupaten Tulungagung. 3) Untuk mengetahui peran pemerintah dalam penyediaan dan pemanfaatan fasilitas umum bagi penyandang disabilitas pada Ruang Terbuka Hijua (RTH) di Kabupaten Tulungagung perspektif fikih siyasah dan hukum positif.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis empiris dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumen. Tahap-Tahap analisis data yang digunakan peneliti melalui reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, teknik keabsaan data dengan triangulasi dan pemeriksaan sejawat.

Hasil penelitian ini menujukan bahwa:1) Peran pemerimtah dan penyediaan dan pemanfaatan fasiltas umum bagi penyandang disabilitas kurang optimal masih banyak fasilitas umum yang belum ramah akan disabilitas. Hal ini dikarenakan belum terpenuhinya fasilitas-fasilitas yang dapat memberikan aksesibiltas bagi penyandang disabilitas sehingga masih menyulitkan bagi orang-orang difabel yang hendak menggunakan fasilitas umum tersebut. 2) Kendala pemerintah dalam penyediaan fasilitas umum yakni pada Ruang Terbuka Hijau (RTH) kurang adanya koordinasi antara pemerintah dan dinas-dinas terkait, serta kurang memedainya alokasi dana yang membuat lambatnya penyediaan fasilitas tersebut. 3) Penyediaan fasilitas umum bagi penyandang disabilitas menurut hukum positif yakni pada peraturan daerah jawa timur tentang perlindungan dan pelayanan bagi penyandang disabilitas ini belum maksimal dalam pelaksanaanya. Dan dalam perspektif fikih siyasah sebagai manusia sangat pentinya menghargai, menghormati dan saling tolong menolong antar manusia termasuk juga penyandang disabilitas.

ABSTRACT

Thesis entitled "The Role of the Government in Providing and Utilizing Public Facilities for Persons with Disabilities in the Perspective of Positive Law and Siyasah Jurisprudence (Case Study of Green Open Space (RTH) in Tulungagung Regency)" was written by Maftuhatissholikah,NIM 12103193014, Constitutional Law Study Program Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, supervised by Muksin, M.H.

Keywords: Role of Government, Public facilities, Disabilities.

This research is based on the fact that people with disabilities are a diverse group of people,including people with disabilities who experience physical limitations, mental disabilities or a combination of physical and mental disabilities.The existence of people with disabilities is not given enough attention either by society or the government, where they are often ignored in various aspects, for example in public facilities, especially in Green Open Spaces (RTH),even though they also want to use these public facilities,due to the lack of awareness of people with disabilities regarding public facilities, especially Green Open Space (RTH), by the Tulungagung Regency government, brands are less able to utilize these facilities.

The focuses of the research in this thesis are:1) How is the government's role in providing and utilizing public facilities for people with disabilities in Green Open Space (RTH) in Tulungagung Regency? 2) How are the government's obstacles in providing and utilizing public facilities for people with disabilities in Green Open Space (RTH) in Tulungagung Regency? 3) How is the government's role in providing and utilizing public facilities for people with disabilities in Green Open Space (RTH) in Tulungagung Regency from the perspective of Islamic jurisprudence and positive law?This research aims to: 1) To determine the role of the government in providing and utilizing public facilities for people with disabilities in Green Open Space (RTH) in Tulungagung Regency. 2) To find out the government's obstacles in providing and utilizing public facilities for people with disabilities in Green Open Space (RTH) in Tulungagung Regency. 3) To determine the role of the government in providing and utilizing public facilities for people with disabilities in Green Open Space (RTH) in Tulungagung Regency from the perspective of Islamic jurisprudence and positive law.

This research used empirical juridical research methods with descriptive research type. Data collection techniques are obtained through observation, in-depth interviews, and documents. The stages of data analysis used by researchers include data reduction, data presentation, drawing conclusions, data validity techniques using triangulation and peer examination.The results of this research show that: 1) The role of the government and the provision and use of public facilities for people with disabilities is less than optimal, there are still many public facilities that are not disability friendly. This is due to the lack of facilities that can provide accessibility for people with disabilities, so it is still difficult for disabled people who want to use these public facilities. 2) The government's

obstacle in providing public facilities is that in Green Open Space (RTH), there is a lack of coordination between the government and related agencies, as well as insufficient allocation of funds which makes the provision of these facilities slow. 3) The provision of public facilities for people with disabilities according to positive law, namely the East Java regional regulations regarding protection and services for people with disabilities, has not been implemented optimally. In accordance with Islamic jurisprudence, it is very important for humans to value, respect and help each other, including people with disabilities.

خلاصة

الأطروحة بعنوان "دور الحكومة في توفير واستخدام المرافق العامة للأشخاص ذوي الإعاقة من في **(RTH)** منظور القانون الوضعي وفقه السياسة (دراسة حالة للمساحات الخضراء المفتوحة ، برنامج دراسة **NIM 12103193014** مقاطعة تولونجانجونج)" كتبها مافتوهاتيسهوليكاه ، جامعة السيد علي رحمة الله تولونج أجونج الإسلامية الحكومية، **(HTN)** القانون الدستوري .تحت إشراف موكسين، م

الكلمات المفتاحية: دور الحكومة، المرافق العامة، الإعاقة

مجموعات متنوعة من الأشخاص، بما في ذلك الأشخاص ذوو الإعاقة الذين يعانون من قيود جسدية أو إعاقات عقلية أو مزيج من الإعاقات الجسدية والعقلية. لا يحظى وجود الأشخاص ذوي الإعاقة بالاهتمام الكافي سواء من قبل المجتمع أو الحكومة، حيث غالبًا ما يتم تجاهلهم في جوانب مختلفة، على سبيل المثال ، على الرغم من أنهم يريدون أيضًا **(RTH)** في المرافق العامة، وخاصة في المساحات الخضراء المفتوحة استخدام هذه الأماكن المرافق العامة، ولكن بسبب نقص الوعي لدى الأشخاص ذوي الإعاقة فيما يتعلق بالمرافق، بشكل عام من قبل حكومة منطقة تولونج أجونج، تكون العلامات التجارية أقل قدرة على الاستفادة .من هذه المرافق

يركز البحث في هذه الأطروحة على ما يلي: 1) ما هو دور الحكومة في توفير واستخدام المرافق العامة في مقاطعة تولونج أجونج؟ 2) ما هي **(RTH)** للأشخاص ذوي الإعاقة في المساحات الخضراء المفتوحة العوائق التي تواجهها الحكومة في توفير واستخدام المرافق العامة للأشخاص ذوي الإعاقة في المساحات في منطقة تولونج أجونج؟ 3) ما هو دور الحكومة في توفير واستخدام المرافق **(rth)** الخضراء المفتوحة في محافظة تولونج أجونج من **(RTH)** العامة للأشخاص ذوي الإعاقة في المساحات الخضراء المفتوحة منظور الفقه الإسلامي والقانون الوضعي؟ يهدف هذا البحث إلى: 1) تحديد دور الحكومة في توفير في مقاطعة **(RTH)** واستخدام المرافق العامة للأشخاص ذوي الإعاقة في المساحات الخضراء المفتوحة تولونج أجونج. 2) تحديد العوائق التي تواجهها الحكومة في توفير واستخدام المرافق العامة للأشخاص ذوي في مقاطعة تولونجاجونج. 3) تحديد دور الحكومة في **(RTH)** الإعاقة في المساحات الخضراء المفتوحة في **(RTH)** توفير واستخدام المرافق العامة للأشخاص ذوي الإعاقة في المساحات الخضراء المفتوحة .محافظة تولونج أجونج من منظور الفقه الإسلامي والقانون الوضعي

تستخدم طريقة البحث هذه منهجًا نوعيًا مع نوع البحث الوصفي. تم الحصول على تقنيات جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات المتعمقة والوثائق. تشمل مراحل تحليل البيانات التي يستخدمها الباحثون تقليل البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج، وتقنيات صحة البيانات باستخدام التثليث وفحص الأقرا

وتشير نتائج هذا البحث إلى ما يلي: 1) دور الحكومة في توفير واستخدام المرافق العامة للأشخاص ذوي الإعاقة أقل من المستوى الأمثل، فلا تزال هناك العديد من المرافق العامة غير صديقة للإعاقة. وذلك لأنه لا توجد مرافق يمكنها توفير إمكانية الوصول للأشخاص ذوي الإعاقة، لذلك لا يزال من الصعب على الأشخاص ذوي الإعاقة الذين يرغبون في استخدام هذه المرافق العامة. 2) تتمثل العوائق التي تواجهها ، في عدم التنسيق **(RTH)** الحكومة في توفير المرافق العامة، وتحديداً في المساحات الخضراء المفتوحة بين الحكومة والجهات ذات الصلة، فضلاً عن عدم تخصيص التمويل الكافي مما يجعل توفير هذه المرافق بطيئاً. 3) لا يوجد منتج قانوني في مقاطعة تولونجونج فيما يتعلق بالحماية والخدمات للأشخاص ذوي .الإعاقة